

ABSTRAK

Merry Natalina. Analisis Pengembangan Wilayah Pasca Pemekaran Di Kota Depok tahun 2004-2014. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan fasilitas di Kota Depok, kesenjangan wilayah, sektor basis dan non basis dan laju pertumbuhan tiap sektor ekonomi sehingga dapat mengetahui pengembangan wilayah di Kota Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015 sampai Mei 2016.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Unit analisis penelitian ini adalah wilayah Kota Depok. Alat pengumpulan data dari data sekunder dan data primer. Sementara itu, teknik analisis data adalah analisis Indeks Komposit, analisis Indeks Williamson, analisis *Location Quotient* dan analisis *Shift Share*.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perkembangan fasilitas di Kota Depok sebelum dan sesudah pengembangan wilayah tidak mengalami perubahan. Kecamatan yang memiliki perkembangan fasilitas yang tinggi sebelum pemekaran wilayah juga memiliki perkembangan fasilitas yang tinggi setelah pemekaran wilayah. Dan sebaliknya, kecamatan yang memiliki perkembangan fasilitas yang rendah sebelum pemekaran wilayah juga memiliki tingkat perkembangan fasilitas yang rendah setelah pemekaran wilayah. Kesenjangan wilayah yang terjadi di Kota Depok dari tahun 2004 sampai 2014 mengalami kenaikan kesenjangan yang konstan dan tidak pernah turun. Sebelum pemekaran wilayah di Kota Depok sektor yang mengalami pertumbuhan cepat hanya ada 4 sektor kemudian hanya sektor listrik, gas dan air bersih, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa yang memiliki daya saing. Setelah terjadi pergeseran tahun dasar PDRB, sektor yang mengalami pertumbuhan cepat ada 11 sektor dari 17 sektor. Dan sektor yang memiliki daya saing ada 13 sektor. Kemudian untuk sektor basis di Kota Depok setelah pemekaran wilayah hampir serupa dengan sebelum pemekaran wilayah, Sektor basis di Kota Depok yaitu sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, sektor Bangunan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Keuangan, Persewaan dan Perusahaan, lalu sektor Jasa-jasa. Dan ada 2 sektor non basis. Setelah terjadi pergeseran tahun dasar PDRB sektor basis di Kota Depok ada 8 sektor dan 9 sektor non basis. Selanjutnya untuk kebijakan pembangunan kedepannya, sektor-sektor yang memiliki prioritas I dan II di Kota Depok perlu mendapatkan perhatian lebih dari Pemerintah Daerah agar dapat dikelola dengan baik serta tetap memperhatikan pemerataan di setiap daerah.

Kata kunci : *Sektor Basis dan Non Basis, Analisis Indeks Komposit, Analisis Indeks Williamson, Analisis Location Quotient (LQ), Analisis Shift Share, Pengembangan Wilayah, Pemekaran Kota Depok*

ABSTRACT

Merry Natalina. Analysis regional development after segregation in Depok years 2004-2014. Thesis .Jakarta: Departement of Geography. The Faculty of Social. State University of Jakarta. May 2016

The study aims to understand the level of development of facilities in Depok, the gap areas, sector the base and non the base and growth rate every the economic sector so that it can be know regional development in Depok. This research in november 2015 until may 2016.

The method used is descriptive method. This research unit analysis areas are Depok instrument data collection of primary and secondary data. Meanwhile, technique analysis the data used was analysis Composite Index , analysis Index Williamson , analysis Location Quotient and analysis Shift Share .

Based on this research, it was found that the development of the facility in Depok before and after the development of the region has not changed . Districts that have high development facilities before the expansion area also has a high development of the facility after the expansion area. And conversely , districts that have low development facilities before regional divisions also have a low level of development of the facilities after the expansion area. The regional gap that occurs in Depok from 2004 to 2014 increased the gap is constant and never dropped. Before the expansion area in Depok sector experiencing rapid growth there are only 4 sectors and then only sector of electricity, gas and water utilities, trade, hotels and restaurants, transport and communications sector and the services sector with competitiveness. After a shift in the GDP base year, the sector experienced rapid growth there are 11 sectors of 17 sectors. And sectors that have no 13 sector competitiveness. Then on a sector basis in Depok after expansion area is similar to that before the expansion area, Sector base in Depok namely the Electricity, Gas and Water sector building, the Trade, Hotels and Restaurants, Transport and Communications sector, Financial sector, Leasing and the Company, and services sectors. And there are two sectors of the non base. After a shift in the base year sector GDP base in Depok No 8 and 9 sector sector non bases. Furthermore, for future development policies, sectors which have priority I and II in Depok need to get more attention from the local government to be well managed as well as taking into account the equal distribution in each region.

Keywords : *Sector Base and Non- Base , Analysis Composite Index , Williamson Index Analysis , Analysis of Location Quotient (LQ) , Shift Share Analysis , Regional Development, segregation of Depok.*

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

“BENAR ADALAH KETIKA KITA HIDUP DI DALAMNYA”

“O give thanks unto the Lord; for He is good; for His mercy endureth for ever”

-MERRY NATALINA-

Terimakasih Tuhan, ini semua karena kemurahan hati dan penyertaanMu, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini ku persembahkan untuk keluarga ku (Bapak Maruba Simbolon dan Ibu Rosma Simanjuntak)

Terimakasih untuk semua dukungan dan doanya...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengembangan Wilayah Pasca Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Tahun 2004-2014”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa datang. Pada penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si Selaku Dekan FIS UNJ, beserta jajaran pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dra. Asma Irma Setianingsih, M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNJ
3. Bapak Dr. Rudi Iskandar, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan dan penelitian skripsi.
4. Bapak Drs. Suhardjo, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang membantu dalam proses penulisan skripsi hingga sampai selesai.
5. Dr. Sucahyanto, M.Si, sebagai dosen pembimbing akademik, yang membimbing selama kuliah di geografi.
6. Seluruh Dosen jurusan pendidikan Geografi. Terimakasih bapak-ibu atas semua ilmu yang diberikan selama kuliah di geografi.

7. Kedua orangtuaku, Bapak Maruba Simbolon dan Ibu Rosma Simanjuntak. Terimakasih untuk setiap dukungan, motivasi, kesabaran serta doa kalian dalam menantikan penyelesaian skripsi ini.
8. Ruben Ferdinand Tobing, terimakasih telah menemaniku dan mendukungku hingga skripsi dan perkuliahan ini selesai.
9. Teman seperjuangan ku sampai hari ini yang memberikan dukungan (Shella Nabila, Febrilia, Titin Solihati, Tuttur, Arni Triyana, Intan, Novi dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu)
10. Teman Kelompok Kecil, KTB dan PKK ku (Esra Harianja, Katarina Marpaung, Kartika Arthana, Novi Damai, Gracya Yunita, Merry Clementine, Vunny Wijaya)
11. Teman-teman Pendidikan Geografi Non Regular 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian hidup selama masa perkuliahan.

Jakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	6
1. Teori Pengembangan Wilayah	6
2. Pengertian Kota	16
3. Pertumbuhan Ekonomi: Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi	21
4. Sektor Basis dan Sektor Non Basis	23
5. Hakikat Pemekaran Wilayah	28
6. Alasan Pemekaran Wilayah	30
7. Otonomi Daerah	32
8. Konsep Pengembangan Wilayah dan Pemekaran Wilayah	33
9. Sejarah Perkembangan Kota Depok	34

B. Kerangka Berpikir	38
C. Penelitian Relevan	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Metode Penelitian	44
D. Unit Analisis	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Variabel Penelitian	53
H. Definisi Operasional.....	54
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Hasil Penelitian.....	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
 DAFTAR PUSTAKA	116
 LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan	43
Tabel 2. Variabel Penelitian.....	54
Tabel 3 Kecamatan di Kota Depok Tahun 2004.....	57
Tabel 4. Kecamatan di Kota Depok Tahun 2014.....	58
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Depok, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2004-2008.....	59
Tabel 6. Jumlah Penduduk Kota Depok, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2010-2014.....	59
Tabel 7. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2014	60
Tabel 8. Indeks Sarana Fasilitas Ekonomi di Kota Depok Sebelum Pemekaran Wilayah.....	63
Tabel 9. Indeks Sarana Fasilitas Ekonomi Di Kota Depok Setelah Pemekaran Wilayah.....	63
Tabel 10. Indeks Fasilitas Sarana Fasilitas Pendidikan Di Kota Depok Sebelum Pemekaran Wilayah.....	65
Tabel 11. Indeks Fasilitas Sarana Pendidikan Di Kota Depok Sesudah Pemekaran Wilayah	65
Tabel 12. Indeks Fasilitas Sarana Kesehatan Di Kota Depok sebelum Pemekaran Wilayah.....	67
Tabel 13. Indeks Fasilitas Sarana Kesehatan di Kota Depok Sesudah Pemekaran Wilayah	68
Tabel 14. Indeks Fasilitas Sarana Peribadatan di Kota Depok Sebelum Pemekaran Wilayah	70
Tabel 15. Indeks Fasilitas Sarana Peribadatan Di Kota Depok Setelah Pemekaran Wilayah.....	71
Tabel 16. Perhitungan Indeks Komposit Perkembangan Wilayah Kota Depok Sebelum Pemekaran Wilayah.....	73
Tabel 17 . Perhitungan Indeks Komposit Perkembangan Wilayah Kota Depok Setelah Pemekaran Wilayah.....	77
Tabel 18. Peringkat Nilai Komposit Dari Tertinggi Sampai Terendah Sebelum Dan Sesudah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok	77

Tabel 19. Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kategori Lapangan Usaha (juta rupiah) 2004-2013	85
Tabel 20. Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori Lapangan Usaha (juta rupiah) 2012-2014	86
Tabel 21. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kategori Lapangan Usaha (juta rupiah) 2004-2013 ...	89
Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori Lapangan Usaha (juta rupiah) 2012-2014 ...	90
Tabel 23. Indeks Kesenjangan Williamson sebelum pemekaran wilayah di Kota Depok	93
Tabel 24. Indeks Kesenjangan Williamson Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok	94
Tabel 25. Indeks Kesenjangan Williamson Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok	94
Tabel 26. Rasio PDRB Kota Depok dan PDRB Provinsi Jawa Barat Sebelum Pemekaran Wilayah (2004—2008)	96
Tabel 27. Rasio PDRB Kota Depok dan PDRB Provinsi Jawa Barat Setelah Pemekaran Wilayah ((2009-2013)	98
Tabel 28. Rasio PDRB Kota Depok dan PDRB Provinsi Jawa Barat Setelah Pemekaran Wilayah (2012-2014)	100
Tabel 29. Analisis Shift Share Sebelum Pemekaran Wilayah di Kota Depok Periode 2004-2008	103
Tabel 30. Analisis Shift Share Setelah Pemekaran Wilayah di Kota Depok Periode 2009-2013	104
Tabel 31. Analisis Shift Share Setelah Pemekaran Wilayah di Kota Depok Periode 2009-2014	105
Tabel 32. <i>Location Quotient</i> sebelum pemekaran wilayah di Kota Depok	107
Tabel 33. <i>Location Quotient</i> setelah pemekaran wilayah di Kota Depok Tahun 2009-2013	108
Tabel 34. <i>Location Quotient</i> setelah pemekaran wilayah di Kota Depok Tahun 2012-2014	109
Tabel 35. Skala Prioritas Pembangunan Regional Kota Depok Berdasarkan Gabungan Analisis LQ dan Shift Share Tahun 2002-2014	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 2. Peta Perkembangan Fasilitas Kota Depok Tahun 2004.....	73
Gambar 3. Peta Perkembangan Fasilitas Kota Depok Tahun 2008.....	74
Gambar 4. Peta Pertumbuhan Fasilitas Kota Depok Tahun 2004 dan 2008.....	75
Gambar 5. Peta Perkembangan Fasilitas Kota Depok Tahun 2011.....	77
Gambar 6. Peta Perkembangan Fasilitas Kota Depok Tahun 2014.....	78
Gambar 7. Peta Pertumbuhan Fasilitas Kota Depok Tahun 2011 dan 2014.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000 di Provinsi Jawa Barat (2004-2013).....	116
Lampiran 2. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2014	117
Lampiran 3. PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000 di Kota Depok (2004-2013).....	118
Lampiran 4. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kota Depok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kategori Lapangan Usaha (juta rupiah) 2010-2014.....	119
Lampiran 5. Jumlah Penduduk di Jawa Barat (2004-2014).....	120
Lampiran 6. Jumlah Penduduk Sebelum Pemekaran Wilayah di Kota Depok (2004-2008)	121
Lampiran 7. Jumlah Penduduk Setelah Pemekaran Wilayah di Kota Depok (2010-2014)	122
Lampiran 8. Indeks Williamson Sebelum Dan Sesudah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok.....	123
Lampiran 9. Perhitungan <i>Shift Share</i> (SS) Sebelum Pemekaran Wilayah Di Kota Depok.....	124
Lampiran 10. Perhitungan <i>Regional Share</i> (Rs) Sebelum Pemekaran Wilayah Di Kota Depok.....	125
Lampiran 11. Perhitungan <i>Proportional Shift</i> (Sp) Sebelum Pemekaran Wilayah Di Kota Depok	126
Lampiran 12. Perhitungan <i>Differential Shift</i> (Sd) Sebelum Pemekaran Wilayah Di Kota Depok	127
Lampiran 13. Perhitungan <i>Shift Share</i> (SS) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga Konstan 2000	128
Lampiran 14. Perhitungan <i>Regional Share</i> (Rs) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Harga Konstan 2000.....	129
Lampiran 15. Perhitungan <i>Proportional Shift</i> (Sp) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga 2000.....	130
Lampiran 16. Perhitungan <i>Differential Shift</i> (Sd) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga 2000	131

Lampiran 17. Perhitungan <i>Shift Share</i> (SS) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga 2000.....	132
Lampiran 18. Perhitungan <i>Regional Share</i> (Rs) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga 2010.....	133
Lampiran 19. Perhitungan <i>Proportional Shift</i> (Sp) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga 2010.....	134
Lampiran 20. Perhitungan <i>Differential Shift</i> (Sd) Setelah Pemekaran Wilayah Di Kota Depok Atas Dasar Harga 2010.....	135
Lampiran 22. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2004	136
Lampiran 22. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2005	137
Lampiran 23. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2006	138
Lampiran 24. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2007	139
Lampiran 25. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2008	140
Lampiran 26. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2009	141
Lampiran 27. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2010	142
Lampiran 28. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2011	143
Lampiran 29. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2012 Atas Dasar Harga Konstan 2000	144
Lampiran 30. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000	145
Lampiran 31. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2012 Atas Dasar Harga Konstan 2010	146
Lampiran 32. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2013 Atas Dasar Harga Konstan 2010	147
Lampiran 33. Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Tahun 2014 Atas Dasar Harga Konstan 2010	148
Lampiran 34. Rata-Rata Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Sebelum Pemekaran Wilayah	149
Lampiran 35. Rata-Rata Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Sebelum Pemekaran Wilayah Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	150
Lampiran 36.. Rata-Rata Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Sebelum Pemekaran Atas Dasar Harga Konstan 2010	151
Lampiran 37. Gambar Fasilitas Sosial Ekonomi Di Kota Depok	152